

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis global yang berkepanjangan dapat menimbulkan penurunan kinerja perusahaan dan dikhawatirkan akan mengalami kebangkrutan di masa yang akan datang. Kondisi ini tentu saja membuat investor dan kreditur merasa khawatir jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat mengarah pada kebangkrutan. Beberapa waktu yang lalu muncul beberapa kasus kebangkrutan perusahaan di Amerika Serikat yang menghebohkan kalangan dunia usaha yaitu kasus Enron, Worldcom dan Tyco gate. Hal tersebut terjadi karena terdapat pelanggaran etika dalam berbisnis (*unethical business practices*) yang mengakibatkan timbulnya kesulitan keuangan dan berujung pada kebangkrutan perusahaan.

Untuk menjelaskan fenomena di atas, perlu dimengerti juga pengertian dari kebangkrutan. Kebangkrutan adalah kegagalan perusahaan dalam menjalankan operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Kebangkrutan sebagai kegagalan didefinisikan dalam beberapa arti (Adnan dan Kurniasih, 2000:137): yaitu kegagalan ekonomi (*Economic failure*) dan kegagalan keuangan (*financial failure*).

Pada suatu perusahaan go public, laporan keuangan sangat penting. Dengan laporan keuangan ini, dapat digunakan untuk melihat dan mengukur resiko kebangkrutan perusahaan dengan cara menganalisis laporan keuangan tersebut. Dan analisis laporan keuangan sangat berguna untuk pengambilan keputusan di masa

yang akan datang. Analisis laporan keuangan yang banyak digunakan yaitu analisis rasio.

Analisis rasio adalah analisis yang menghubungkan perkiraan neraca dan laporan laba rugi terhadap satu dengan lainnya, yang memberikan gambaran tentang sejarah perusahaan serta penilaian terhadap keadaan suatu perusahaan tertentu. Analisis rasio keuangan memungkinkan manajer keuangan meramalkan reaksi para calon investor dan kreditur serta dapat ditempuh untuk memperoleh tambahan dana. (Baridwan, 1997 :17). Analisis rasio ini juga digunakan untuk mengetahui posisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Selain analisis rasio yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, perusahaan juga membutuhkan suatu alat untuk memprediksi kebangkrutan atau sehat tidaknya suatu perusahaan, yaitu salah satunya dengan Altman Z Score. Altman Z-score dapat digunakan sebagai sistem peringatan dini bagi suatu perusahaan untuk menilai apakah perusahaannya berada dalam kondisi sehat atau tidak sehat, dalam arti menuju kebangkrutan (Newton, 1985:41).

Prediksi kebangkrutan juga penting dilakukan oleh perusahaan dengan pertimbangan perusahaan yang *go-public* lebih banyak merugikan banyak pihak terutama investor yang berinvestasi di perusahaan tersebut dalam bentuk saham dan pemegang obligasi atau kreditur yang dirugikan jika terjadi risiko gagal bayar.

Perusahaan pertambangan merupakan perusahaan yang memiliki peran penting dalam membantu perekonomian, baik perekonomian Indonesia maupun dunia. Perusahaan pertambangan di Indonesia memiliki beberapa macam antara lain pertambangan batu bara, pertambangan minyak dan gas bumi, pertambangan logam dan mineral lainnya, dan pertambangan batu-batuan. Akan tetapi, perusahaan

pertambangan di Indonesia yang mempunyai peranan penting dalam membantu perekonomian yaitu pertambangan batu bara.

Disini penulis mengambil objek PT. Bumi Resources yang mempunyai induk perusahaan PT Bakrie, yang menjadi faktor pertimbangan penulis adalah karena harga saham PT Bumi Resources Tbk (BUMI) yang selama ini menjadi indikator penggerak indeks harga saham gabungan (IHSG), ternyata pada Triwulan kedua Tahun 2008 harga saham PT Bumi sempat mencapai harga tertinggi, yaitu dari Rp. 8.200,-, Memasuki Triwulan ke-3 saham Bumi mengalami depresiasi yang signifikan, menjadi Rp. 3.200,- sampai Triwulan ke-4 menjadi Rp. 910,-, karena yang awalnya para investor berani berspekulasi bahwa harga minyak dunia akan meninggi, tetapi ketika minyak dunia turun drastis, konsekuensinya harga saham BUMI ikut terkoreksi. Pada Triwulan 1- 4 Tahun 2009, saham BUMI cenderung mengalami apresiasi dari Rp. 820,- menjadi Rp. 2.425, dikarenakan saham-saham unggulan yang bergerak menguat memberi imbas positif terhadap pergerakan indeks saham akhir 2009. Pada tahun 2010, dari Triwulan 1 memasuki Triwulan 2 dari Rp. 2.400,- menjadi Rp. 1.890,- memasuki triwulan 3 bergerak naik menjadi Rp. 2.200,-, Triwulan 1-4 Tahun 2011 berturut-turut, dari Rp. 3.025,- bergerak naik menjadi Rp. 3.225,- ke Rp. 2.508,-sampai pada akhir tahun Rp. 2.175,- (Annual Report PT.Bumi Resources Tbk tahun 2007-2011). Dari fenomena-fenomena dan penjabaran di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan dengan analisis rasio dan model Altman serta hubungannya terhadap harga saham.

Dengan demikian penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan dan

Model Altman Z-Score Serta Hubungannya Dengan Harga Saham PT. Bumi Resources Tbk”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimanakah hasil analisis rasio keuangan PT. Bumi Resources Tbk. Periode 2008-2011?
- Bagaimanakah hasil prediksi kebangkrutan PT. Bumi Resources Tbk periode 2008-2011 dengan menggunakan model Altman *Z-score*?
- Apakah ada hubungan yang signifikan antara Altman Z-Score dengan Harga Pasar Saham pada PT. Bumi Resources Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui hasil analisis rasio keuangan PT. Bumi Resources Tbk pada periode 2008-2011.
- Untuk mengetahui hasil analisis prediksi kebangkrutan PT. Bumi Resources Tbk pada periode 2008-2011.
- Untuk menganalisis apakah ada hubungan antara Altman Z-Score PT. Bumi Resources Tbk dengan harga saham PT. Bumi Resources.

1.4 Kegunaan Penelitian

- Manfaat bagi akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan media untuk belajar memecahkan masalah secara ilmiah dan dapat memberikan sumbangan pemikiran berdasarkan disiplin ilmu yang diperoleh di bangku kuliah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah informasi dan bahan kajian bagi penelitian yang lebih lanjut.

- Manfaat bagi perusahaan

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan agar dapat memperbaiki kinerjanya untuk periode yang akan datang dan juga diharapkan penelitian ini dapat membantu menemukan jalan keluar atas permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan.

- Manfaat bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi apabila investor ingin berinvestasi di industri pertambangan.